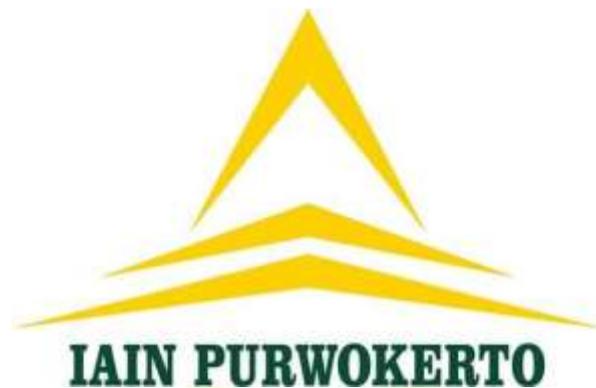


**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK  
DALAM KURIKULUM 2013 SISWA KELAS I B MI  
MUHAMMADIYAH PASIRMUNCANG  
PURWOKERTO BARAT**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

LITA DIAS MAWASTI  
1423305245

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK  
DALAM KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS I B  
MIM PASIRMUNCANG PURWOKERTO BARAT**

**LITA DIAS MAWASTI  
1423305245**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sebuah pendekatan pembelajaran dalam kurikulum. Dalam rangka mempersiapkan lulusan pendidikan memasuki era globalisasi yang penuh dengan tantangan diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata dilapangan. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi yang pernah diuji cobakan pada tahun 2004. Banyak pembaharuan yang terdapat dalam kurikulum 2013 salah satunya adalah menggunakan pendekatan saintifik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 kelas IB MIM Pasirmuncang Purwokerto Barat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian adalah guru, siswa dan kepala sekolah. Objek yang dikaji adalah implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 kelas IB MIM Pasirmuncang Purwokerto Barat. Metode yang digunakan dalam dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa guru kelas IB telah menerapkan pendekatan saintifik yang diawali dengan menyusun RPP yang disesuaikan dengan silabus dan buku guru. Kegiatan pembelajaran dilakukan terdiri dari tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Dalam kegiatan inti guru menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan mengamati yang dilakukan dengan mengamati gambar, teks terkait dengan materi yang disampaikan, menanya dilakukan guru dengan membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang telah diamati, mencoba/mengumpulkan informasi dengan cara siswa mencoba apa yang telah dijelaskan oleh guru, menalar/mengasosiasi dengan melakukan tanya jawab antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dalam mengkomunikasikan guru memnimbing siswa untuk menjelaskan kesimpulan atau anak diminta untuk menjelaskan apa yang telah dipelajari dalam bentuk lisan atau tulisan. Guru melakukan penilaian autentik yang meliputi ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Kata kunci: Implementasi Pendekatan Saintifik, Kurikulum 2013

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAM PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB 1      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat .....	7
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Pendekatan Saintifik .....	14
1. Pengertian Pendekatan Saintifik .....	14
2. Prinsip-Prinsip Pendekatan Saintifik .....	15
3. Metode Dan Penerapan Pendekatan Saintifik .....	16

	4. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik .....	17
	B. Kurikulum 2013 .....	27
	1. Pengertian Kurikulum 2013 .....	27
	2. Pentingnya Pengembangan dan Perubahan Kurikulum 2013 .....	29
	3. Tujuan dan Fungsi Kurikulum .....	31
	4. Elemen Perubahan Kurikulum 2013 .....	33
	5. Pembelajaran Kurikulum 2013 .....	34
	C. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Kelas Awal SD/MI dan Korelasinya dengan Pendekatan Saintifik .....	52
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis penelitian.....	54
	B. Sumber Data.....	55
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	57
	D. Teknik Analisis Data .....	62
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	65
	B. Penyajian data .....	70
	C. Analisis data.....	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan ..... 99

B. Saran-saran..... 100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia global telah membawa pengaruh yang amat besar dalam berbagai aspek kehidupan umat manusia diseluruh dunia termasuk pendidikan sebagai infrastruktur pengembangan sumber daya manusia.

Dalam konteks negara Indonesia, pendidikan merupakan hak dan kewajiban bagi seluruh warga negara sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, khususnya pada pasal 31, bahwa: (1) setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, (2) setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya, dan (3) pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.<sup>1</sup>

Dalam rangka mempersiapkan lulusan pendidikan memasuki era globalisasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian, diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata dilapangan. Untuk penataan tersebut Pemerintah melakukan penataan kurikulum. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Agustinus Hermino., *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014), hlm. 2-3

<sup>2</sup> Mulyasa. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2017), hlm. 66

Banyak pembaharuan yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menekankan pada peningkatan dan keseimbangan soft skills dan hard skills yang meliputi aspek kompetensi sikap (attitude), pengetahuan (knowledge), dan keterampilan (skill). Proses pembelajaran Kurikulum 2013 terletak pada pembelajaran yang menekankan pada dimensi pedagogik modern, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (Scientific Approach). Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran semua mata pelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta.<sup>3</sup>

Pembaharuan lain yang terlihat jelas dalam Kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Istilah autentik merupakan sinonim dari asli, nyata, valid atau reliabel. Penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai masukan, proses dan hasil pembelajaran. Bila pada kurikulum KTSP, penilaian lebih ditekankan pada aspek kognitif yang menjadikan tes sebagai cara penilaian yang dominan, maka kurikulum 2013 menekankan pada aspek kognitif, afektif, psikomotorik secara proporsional sesuai dengan karakteristik peserta didik dan jenjangnya yang system penilaiannya berdasarkan tes dan portofolio yang saling melengkapi.<sup>4</sup>

Jenis Penilaian Autentik adalah penilaian kinerja, evaluasi diri, esai, proyek, dan portofolio. Penilaian Autentik memiliki relevansi kuat terhadap

---

<sup>3</sup>Abdul Majid. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014), hlm. 211

<sup>4</sup> Sunarti, Dkk. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta : CV Andi Offset. 2014) hlm. 3

pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dikarenakan, penilaian Autentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain.<sup>5</sup>

Salah satu MI di Kabupaten Banyumas yang menjadi sekolah rintisan kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan Saintifik adalah MI Muhammadiyah Pasirmuncang. Kelas yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan Saintifik pada tahun pelajaran 2017/2018 adalah kelas I dan IV.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Wainah, S.Pd.I selaku kepala sekolah pada tanggal 10 April 2018 menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 diterapkan di MI Muhammadiyah Pasirmuncang sejak tahun pelajaran 2017/2018 untuk kelas I dan kelas IV dan. Berdasarkan hal ini, penulis melakukan observasi di kelas I MI Muhammadiyah Pasirmuncang. Alasan lain penulis melakukan observasi di kelas I adalah karena kelas I digolongkan sebagai kelas rendah, dimana siswa masih membutuhkan banyak bimbingan dan arahan dari guru sedangkan dalam pendekatan Saintifik itu sendiri menuntut agar siswa aktif, hal ini menurut penulis menjadi menarik karena guru harus mengaktifkan siswa yang masih sangat memerlukan bimbingan/arahan dalam melaksanakan setiap proses pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik.

Hasil wawancara dengan wali kelas I MI Muhammadiyah Pasirmuncang, ibu Wahnin Ikhtiari S.Pd.I pada tanggal 10 April 2018 menjelaskan bahwa kelas I

---

<sup>5</sup> Abdul Majid. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. hlm. 239

MI Muhammadiyah Pasirmuncang sudah menggunakan Kurikulum 2013, guru membuat RPP sendiri yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan menggambarkan penggunaan Pendekatan Saintifik dalam RPP dan juga rancangan penilaiannya. Menggunakan buku siswa dari pemerintah, menggunakan alternatif lain berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk pengayaan, dan Internet sebagai sumber belajar. Menggunakan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran yang tergambar mulai dari kegiatan pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup. Bu Wahnin Ikhtiari membuat sendiri instrumen penilaian untuk menilai hasil belajar siswa yang diambil dari buku siswa dan membuat soal yang disesuaikan dengan kondisi siswa. Dalam pembelajaran dengan proses pendekatan Saintifik guru mengalami hambatan dalam kegiatan mengkondisikan siswa itu membutuhkan waktu yang cukup banyak apalagi untuk kelas I. Untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan mengetahui karakter siswa, siswa paham caranya berbeda-beda ada yang sambil mainan, ada yang sambil cerita ada yang diam. Kalau guru paham karakter anak guru akan gampang menyampaikan materi pelajaran.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melihat lebih jauh bagaimana implementasi pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 kelas I MI Muhammadiyah Pasirmuncang. Selain itu berdasarkan wawancara dengan Kepala MI Muhammadiyah Pasirmuncang penelitian mengenai implementasi pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 merupakan penelitian yang belum pernah dilakukan. Dari hasil penelitian yang akan penulis peroleh setelah

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan guru kelas I B yaitu bu Wahnin Ikhtiari S. Pd. I pada hari selasa tanggal 10 April 2018.

melakukan penelitian, penulis akan menuangkannya ke dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi, untuk itu penulis mengangkat judul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 Kelas I MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2017/2018”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang beberapa konsep yang terdapat dalam rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini maka penulis akan menguraikan beberapa istilah yang penting antara lain:

### **1. Implementasi Pendekatan Saintifik**

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.<sup>7</sup>

Pendekatan Saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang dilakukan melalui proses mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar (*associating*), dan mengkomunikasikan (*communication*). Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa Pendekatan Saintifik adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran melalui proses ilmiah yang dilakukukan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* hlm. 178.

<sup>8</sup> Fadillah. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. hlm. 176.

## 2. Kurikulum 2013

Kurikulum berasal dari Bahasa Latin yang kata dasarnya adalah “*Currere*”, secara harfiah berarti lapangan perlombaan lari. Dalam lapangan pendidikan pengertian tersebut dijabarkan bahwa bahan belajar sudah ditentukan secara pasti, dari mana mulai diajarkan dan kapan diakhiri, dan bagaimana cara untuk menguasai bahan agar dapat mencapai gelar.<sup>9</sup>

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2014/2015. Kurikulum 2013 adalah pengembangan dari kurikulum yang sudah ada sebelumnya, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 menekankan pada peningkatan dan keseimbangan soft skills dan hard skills yang meliputi aspek kompetensi sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skill*).<sup>10</sup>

## 3. MI Muhammadiyah Pasirmuncang

MI Muhammadiyah Pasirmuncang merupakan salah satu Madrasah ibtdaiyah yang ada di Jl. Veteran Gang Melatino.125 RT 04 RW 11 Pasirmuncang, Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan di kelas I B. Berdasarkan definisi operasional diatas, maksud dari judul skripsi ini adalah penelitian yang mengkaji tentang bagaimana implementasi pendekatan saintifik yang terdiri dari 5 langkah yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

---

<sup>9</sup> Dakir. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004), hlm 2.

<sup>10</sup> Abdul Majid. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. hlm. 28.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah “Bagaimana implementasi pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 kelas I MI Muhammadiyah Pasirmuncang Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2017/2018.

### **D. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan secara umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 kelas I MI Muhammadiyah Pasirmuncang Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2017/2018. Kemudian tujuan secara khusus dalam penelitian ini adalah untuk:

- a. Mendeskripsikan kegiatan mengamati dalam pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik kelas kelas I MI Muhammadiyah Pasirmuncang Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2017/2018.
- b. Mendeskripsikan kegiatan menanya dalam pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik kelas kelas I MI Muhammadiyah Pasirmuncang Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2017/2018.
- c. Mendeskripsikan kegiatan mencoba dalam pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik kelas kelas I MI Muhammadiyah Pasirmuncang Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2017/2018.

- d. Mendeskripsikan kegiatan menalar/mengasosiasi dalam pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik kelas kelas I MI Muhammadiyah Pasirmuncang Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2017/2018.
- e. Mendeskripsikan kegiatan mengkomunikasikan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik kelas kelas I MI Muhammadiyah Pasirmuncang Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2017/2018.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan teoritis terkait implementasi pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang Kurikulum 2013.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Guru**

- a) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refleksi pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar guru lebih baik lagi dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik.

## 2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan sekolah untuk membuat kebijakan terkait implementasi Kurikulum 2013.

## 3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar serta keaktifan siswa, seiring dengan bertambah baiknya penerapan pendekatan Saintifik yang dilakukan oleh guru.

## 4) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait implementasi pendekatan Saintifik dalam penerapan Kurikulum 2013.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka berfungsi untuk mengungkapkan teori dan hasil dari penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah yang penulis teliti yang bersumber pada penelitian yang lebih dahulu dilakukan. Oleh karenanya, sebelum penulis melakukan penelitian lebih rinci terhadap masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini, terlebih dahulu penulis melakukan kajian pustaka, yang sekiranya relevan dengan judul yang penulis lakukan.

Dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku yang terkait dengan penelitian yaitu Buku karya Abdul Majid (2014: 193) yang berjudul “Pembelajaran Tematik Terpadu”. Buku tersebut menulis pendapat Sudarwan

bahwa pendekatan Saintifik bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran.

Buku karya Abdul Majid dan Chaerul Rochman (2014: 2) yang berjudul “Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013”. Dijelaskan bahwa orientasi pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa).

Buku karya E. Mulyasa (2014: 68) yang berjudul “Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013”. Dijelaskan bahwa Kurikulum 2013 berbasis kompetensi memfokuskan pada pemerolehan kompetensi- kompetensi tertentu oleh peserta didik. Kurikulum ini mencakup sejumlah kompetensi dan seperangkat tujuan pembelajaran yang dinyatakan sedemikian rupa, sehingga pencapaiannya dapat diamati dalam bentuk perilaku atau keterampilan peserta didik sebagai suatu kriteria keberhasilan.

Selain dari buku, kajian pustaka yang dilakukan oleh penulis dari beberapa skripsi yang berkaitan dengan Pendekatan Saintifik. Kajian pustaka ini dilakukan agar dapat melihat perbedaan atau persamaan penelitian yang sudah diungkap oleh peneliti sebelumnya. Penelitian tentang implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 bukanlah penelitian yang pertama, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi karya Intan Nurmilasari (Tarbiyah/PAI, 2011) yang berjudul *“Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purbalingga”* dalam skripsi tersebut dijelaskan langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik di SMP Negeri 1 Purbalingga kelas 8 adalah melakukan pengamatan/observasi, menanya, mencoba, mengasosiasikan/mengolah informasi/menalar, mengkomunikasikan. Persamaannya adalah meneliti tentang pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran sedangkan perbedaannya adalah mata pelajaran dan lokasi penelitiannya.
2. Skripsi karya Aniek Malikha (Tarbiyah/PAI, 2011) yang berjudul *“Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Purbalingga”*. Dalam skripsi tersebut dijelaskan penerapan pendekatan saintifik yang kegiatannya terdiri dari mengamati, menanya, eksplorasi, asosiasi, mengkomunikasikan semua tahap diterapkan sehingga pembelajaran berpusat pada siswa. Penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti dilakukan disemua materi sehingga siswa menjadi antusias fokus aktif bertanya dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang dipelajari. Persamaannya adalah meneliti tentang pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran sedangkan perbedaannya adalah mata pelajaran dan lokasi penelitian.
3. Skripsi karya Arlinda Saputri (Tarbiyah/PGMI, 2016) yang berjudul *“Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 kelas II Ali bin Abi Thalib MI Negeri Purwokerto”*. Dalam skripsi tersebut dijelaskan

penerapan pendekatan saintifik yang kegiatannya terdiri dari mengamati, menanya, eksplorasi, asosiasi, mengkomunikasikan semua tahap diterapkan sehingga pembelajaran berpusat pada siswa. Persamaannya adalah meneliti tentang pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran sedangkan perbedaannya adalah mata pelajaran dan lokasi penelitian.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membaginya dalam beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Kedua memuat bagian inti yang terdiri dari lima bab antara lain: Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

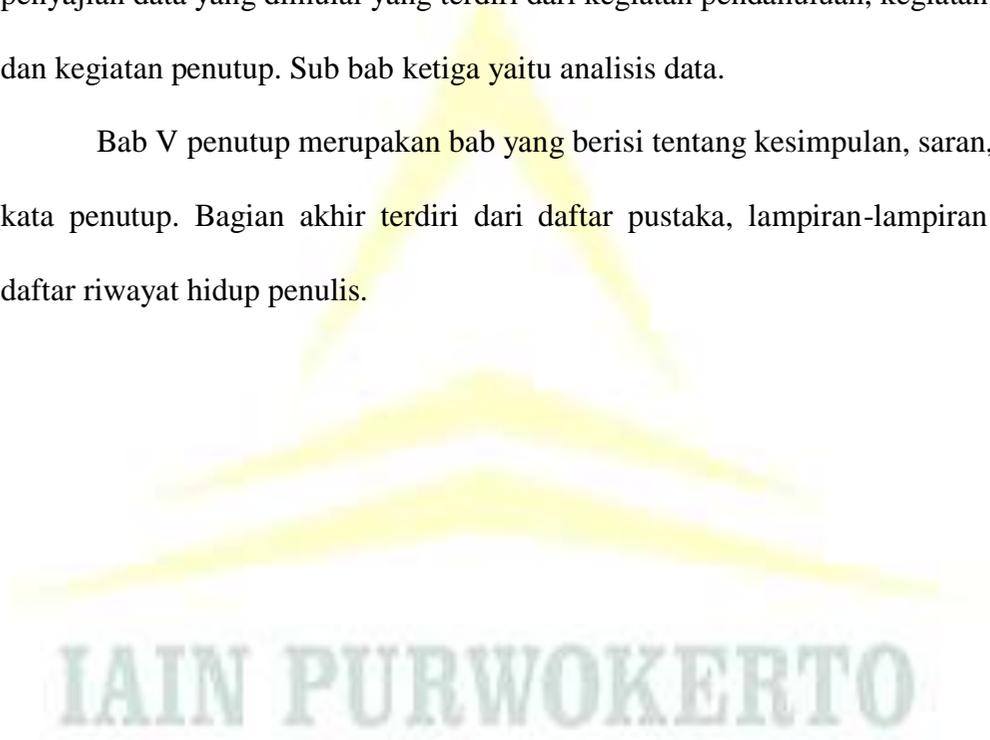
Bab II berisikan landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama adalah mengenai Kurikulum 2013 yang membahas tentang pentingnya perubahan dan pengembangan Kurikulum 2013, tujuan dan fungsi Kurikulum 2013, elemen perubahan Kurikulum 2013, pembelajaran Kurikulum 2013. Sub bab kedua adalah mengenai implementasi Pendekatan Saintifik yang terdiri dari aspek mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/

mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Sub bab ketiga adalah karakteristik perkembangan anak usia kelas awal SD/MI.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi sub bab pertama tentang gambaran umum lokasi penelitian, sub bab kedua tentang penyajian data yang dimulai yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sub bab ketiga yaitu analisis data.

Bab V penutup merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Implementasi pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 yang dilaksanakan di MIM Pasirmuncang sudah berlangsung dengan baik. Dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru sudah menyesuaikan dengan silabus dan buku guru. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran, guru melakukan tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti guru menggunakan pendekatan Saintifik yang terdiri dari mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Mengamati dilakukan dengan mengamati gambar, teks, ataupun media terkait dengan materi yang disampaikan. Kemudian menanya dilakukan guru dengan membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang sudah diamati. Kegiatan mencoba dilakukan dengan cara berdiskusi, mengerjakan soal, dan menyimpulkan isi teks yang terdapat dalam buku siswa. Sedangkan kegiatan menalar dilakukan dengan melakukan tanya jawab antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Mengkomunikasikan dilakukan dengan guru membimbing siswa untuk menjelaskan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari baik dalam bentuk tulisan maupun secara lisan.

Guru menggunakan penilaian Autentik untuk menilai hasil belajar siswa. Aspek yang dinilai yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam menerapkan pendekatan Saintifik guru mengalami hambatan yaitu kurang

melakukan variasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik dan penilaian pembelajaran yang membutuhkan banyak waktu.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah hendaknya melakukan monitoring dan pelatihan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dalam Kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.
2. Bagi guru hendaknya terus belajar dan beradaptasi dengan Kurikulum 2013 khususnya pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Saintifik, variasi model pembelajaran, dan penilaian pembelajaran agar pelaksanaan Kurikulum 2013 berjalan dengan baik dan maksimal. Guru juga hendaknya menyesuaikan dengan RPP ketika pembelajaran berlangsung.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.
- Agustinus Hermino,. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Conny R Semiawan. *Penerapan Pembelajaran Anak*. Jakarta: PT. Indeks. 2008.
- Dakir. *Perencanaan dan pengembangan kurikulum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004.
- Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media. 2014.
- Fadlillah, M. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Hosnan, M. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2014.
- Kemdikbud. *Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta:Kemdikbud. 2014.
- Kemdikbud. *Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. Jakarta:Kemdikbud. 2014.
- Lias, Hasibuan. *Kurikulum & Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada. 2010.
- Moleong. Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Mulyasa. *Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA. 2017.
- Nana, Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.

Ridwan Abdullah Sani. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sunarti, Dkk. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : CV Andi Offset. 2014.

Usman Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Semarang: CV Obor Pustaka, 2002.

